

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil sebanyak 20 spesies tumbuhan subkelas Asteridae ditemukan pada 24 plot penelitian di lingkungan Kampus II UIN Antasari Banjarmasin yang tergolong ke dalam 4 ordo, yaitu Asterales, Solanales, Lamiales, dan Gentianales. Spesiesnya meliputi *Ageratum conyzoides*, *Bidens pilosa*, *Tridax procumbens*, *Eclipta prostrata*, *Cyanthillium cinereum*, *Erigeron sumatrensis*, *Emilia sonchifolia*, *Porophyllum ruderale*, dan *Synedrella nodiflora*. *Capsicum frutescens* L., *Capsicum chinense*, serta *Solanum torvum* dan *Physalis angulata*, *Vitex pinnata* L., *Duranta erecta* L., *Tabernaemontana divaricata*, dan *Asystasia gangetica*. *Spermacoce exilis* dan *Spermacoce ocymoides*.
2. Keanekaragaman tumbuhan subkelas Asteridae di lingkungan Kampus II UIN Antasari Banjarmasin tergolong kategori sedang, dengan nilai indeks keanekaragaman (H') sebesar 1,04. Spesies dengan nilai indeks keanekaragaman tertinggi adalah *Ageratum conyzoides* (bandotan) dengan nilai H' sebesar 0,21, sedangkan nilai terendah terdapat pada beberapa spesies seperti *Capsicum frutescens* L. (cabai rawit), *Capsicum chinense* (cabai habanero), dan *Duranta erecta* (sinyo nakal) dengan nilai H' sebesar 0,002.

3. Hasil uji validasi oleh 3 orang validator terhadap buku ilmiah populer (BIP) “Keanekaragaman Tumbuhan Subkelas Asteridae di Lingkungan Kampus II UIN Antasari Banjarmasin” memperoleh kategori cukup valid dengan rata-rata persentase sebesar 81,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa BIP yang dikembangkan telah memenuhi sebagian besar aspek penilaian, seperti koherensi, keterbacaan, kosakata, serta penyajian materi yang cukup sistematis dan mudah dipahami. Oleh karena itu, buku ilmiah populer (BIP) dapat digunakan sebagai bahan ajar atau materi penunjang dalam pembelajaran dengan revisi kecil sesuai saran validator.

B. Saran

1. Perlu penelitian lanjutan dengan cakupan wilayah yang lebih luas agar data keanekaragaman tumbuhan subkelas Asteridae yang diperoleh menjadi lebih representatif dan mencerminkan kondisi sebenarnya di berbagai habitat.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengamatan dalam rentang waktu yang lebih panjang atau pada musim yang berbeda, sehingga variasi jenis tumbuhan yang muncul dapat teridentifikasi secara lebih lengkap.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melanjutkan tahapan pengembangan Buku Ilmiah Populer (BIP) setelah validasi ahli (*expert review*), yaitu melalui *one-to-one evaluation*, *small group evaluation*, *field test*, dan tahap *assessment*. Tahapan tersebut diperlukan agar

kepraktisan, keefektifan, serta kemenarikan produk dapat dievaluasi secara menyeluruh sebelum digunakan dalam proses pembelajaran.

4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan BIP dalam bentuk media digital interaktif agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di era teknologi saat ini.